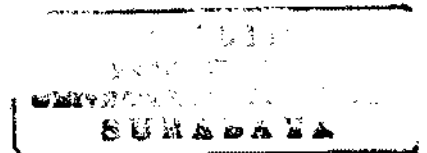


IDENTIFIKASI MASALAH PADA PROSES PEMBERANGKATAN DAN PEMULANGAN IBADAH HAJI DI EMBARKASI SURABAYA

TUGAS AKHIR



Fis PW 84/05
kri
11



OLEH:

ARGA PUTRA KRISNUWARDANA

NIM: 070210898-S

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI D3 PARIWISATA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2005**

**IDENTIFIKASI MASALAH PADA PROSES
PEMBERANGKATAN DAN PEMULANGAN IBADAH
HAJI DI EMBARKASI SURABAYA**

TUGAS AKHIR

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh
Gelar Ahli Madya pada
Program Studi D-III Pariwisata
Universitas Airlangga**

OLEH :

**ARGA PUTRA KRISNUWARDANA
NIM: 070210898-S**

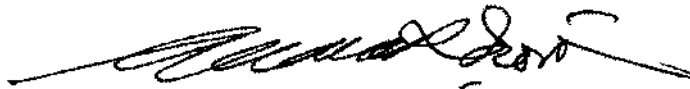
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI D3 PARIWISATA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2005**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

SURABAYA, 17 JUNI 2005

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andy Umardiono', with a long horizontal stroke extending to the left.

ANDY UMARDIONO.S,Sos

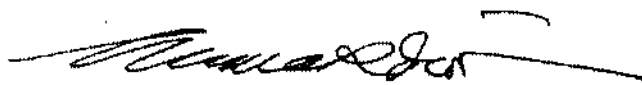
NIP :132230985

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 19 Juli 2005


Penguji I



ANDY UMARDIONO, S. Sos

NIP. 132 230 985

Penguji II



SRI ENDAH NURHIDAYATI, S. Sos, Msi

NIP. 132 208 715

ABSTRAKSI

Dalam proses ibadah haji terdapat suatu prosedur-prosedur yang telah ditata sedemikian rupa oleh Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH), prosedur-prosedur itu terdiri dari beberapa proses yang dilakukan di suatu tempat yaitu Embarkasi. Di Indonesia terdapat delapan Embarkasi yang semuanya memiliki prosedur dan peraturan yang berbeda-beda. Pada Embarkasi Surabaya memiliki beberapa prosedur diantaranya yaitu proses haji terbagi menjadi dua fase, fase pemberangkatan dan fase pemulangan. Dalam fase pemberangkatan terdiri dari beberapa proses antara lain proses penerimaan, penimbangan bagasi, karantina, pengarahan, pembagian dokumen perjalanan, pembagian living cost dan yang terakhir proses pemberangkatan dengan moda transport udara. Begitu pula pada waktu fase pemulangan, prosesnya antara lain yaitu proses penerimaan, pemeriksaan dokumen dan pengambilan bagasi jamaah.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan pada masyarakat mengenai proses pemberangkatan serta pemulangan ibadah haji dan penanganan kendala-kendala berupa permasalahan yang terjadi selama proses berlangsungnya ibadah haji tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan penggunaan bahan dokumen. Beberapa informan seperti Kabid Haji Kanwil Depag Jatim, Ketua PPIH, Sekretaris PPIH, Koordinator Imigrasi dan lain-lain sengaja dipilih untuk memberikan penjelasan sehingga diperoleh data-data tentang proses-proses pemberangkatan serta pemulangan dan mengungkapkan penanganan kendala-kendala berupa permasalahan yang terjadi selama proses ibadah haji, yang nantinya data-data tersebut akan dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh oleh penulis.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa proses-proses ibadah haji diawali dengan dikarantinanya jamaah calon haji di Asrama Haji Sukolilo dengan tujuan untuk mendapatkan pengarahan lebih lanjut oleh panitia penyelenggara haji, serta pelengkapan dokumen-dokumen dari pihak imigrasi dan instansi penerbangan dan pembekalan moril dan materiel. Sedangkan kendala-kendalanya adalah masih banyak para jamaah yang membawa barang-barang yang dilarang oleh pihak panitia, terjadinya pembatalan keberangkatan individu disebabkan karena kurang siapnya calon jamaah haji, kompensasi pengembalian dana jamaah yang gagal berangkat ibadah haji dan sebagainya. Seharusnya permasalahan-permasalahan tersebut bisa dihindari dengan adanya koordinasi antar semua departemen-departemen yang ada dalam memberikan pelayanan ibadah haji yaitu mulai dari Departemen Agama, PPIH, Yayasan ibadah haji dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat yang akan menunaikan ibadah haji.